

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN MADRASAH

TSANAWIYAH SWASTA NAHDIYAH KECAMATAN TAPUNG HILIR

KABUPATEN KAMPAR

Dengan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Riau



Oleh :

IKE DHIANA SYAFITRI

155310814

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ike Dhiana Syafitri
NPM : 155310814
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi-1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Mtss Nahdiyah

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE, M.Acc., CPA
Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan




Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. NAMA MAHASISWA : Ike Dhiana Syafitri
2. NPM : 155310814
3. HARI/TANGGAL : Sabtu, 27 April 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada

Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Sidang dibuka oleh **Dr.Azwirman SE.,M.Acc.,CPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA 1. Analisis Penerapan Akuntansi pada yayasan MTSS, tuliskan saja kepanjangan dari MTSS Tersebut. 2. Halaman 5L proses akuntansi yang diawali dengan laporan keuangan, kalimat ini keliru, mengapa ? karena proses akuntansi tidak di,ulai dari laporan keuangan , perbaiki ! 3. Sebutkan juga dokumen akuntansi yang dimiliki apa saja.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat keseluruhan Terlihat Pada Halaman 5 Terlihat Pada Halaman 5	  

<p>2. Efi Susanti, SE., M.Acc</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul cover gunakan ukuran font yang sama untuk penulisan “Kampar dan tahun dibawah universitas islam riau ubah menjadi 2020. 2. permasalahan tidak jelas. 3. Banyak masalah dalam pelaporan laporan keuangan tidak dikemukakan 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>terlihat pada cover atau halaman judul di semua halaman 6 di laporan keuangan</p>	 
---	---	--	--

Mengetahui,



Hi. Siska, SE. M.Si.Ak.CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Dr. Azwirman SE., M.Acc., CPA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

5. NAMA MAHASISWA : Ike Dhiana Syafitri
6. NPM : 155310814
7. HARI/TANGGAL : Rabu, 03 November 2021
8. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdhiyah Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Dr. Azwirman SE., M.Acc., CPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dian Saputra , SE., M.Acc.,Ak.CA.,ACPA 1. Abstrak. 2. Kata Pengantar 3. Membuat halaman daftar isi 4. Membuat Halaman Skripsi 5. Bab IV Pembahasan tidak membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas 6. Menghapus Neraca Lajur dikarenakan tidak penting	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman i Terlihat dihalaman 35 Terlihat dihalaman 46	
2.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA 1. Kata Pengantar 2. Membuat halaman daftar isi 3. Membuat Halaman Skripsi 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan pada Tabel IV.1, Tabel IV2, Tabel IV.3 Hilangkan Rp pada nominal angka dikarenakan sudah memakai Rp pada	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman iii Terlihat diseluruh halaman vi Terlihat diseluruh halaman Terlihat dihalaman 34,35,36,37	

	debit	Sudah diperbaiki		
--	-------	------------------	--	---

Mengetahui,

Disetujui,



Hi. Siska. SE. M.Si. Ak. CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dr. Azwirman SE., M.Acc., CPA
Pembimbing



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : IKE DHIANA SYAFITRI
NPM : 155310814
FAKULTAS : EKONOMI & BISNIS
PROGRAM STUDI : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada
Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiyah Desa Tanah Tinggi
Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
Sponsor : **Dr.Azwirman SE.,M.Acc.,CPA**
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut: nya jawab.

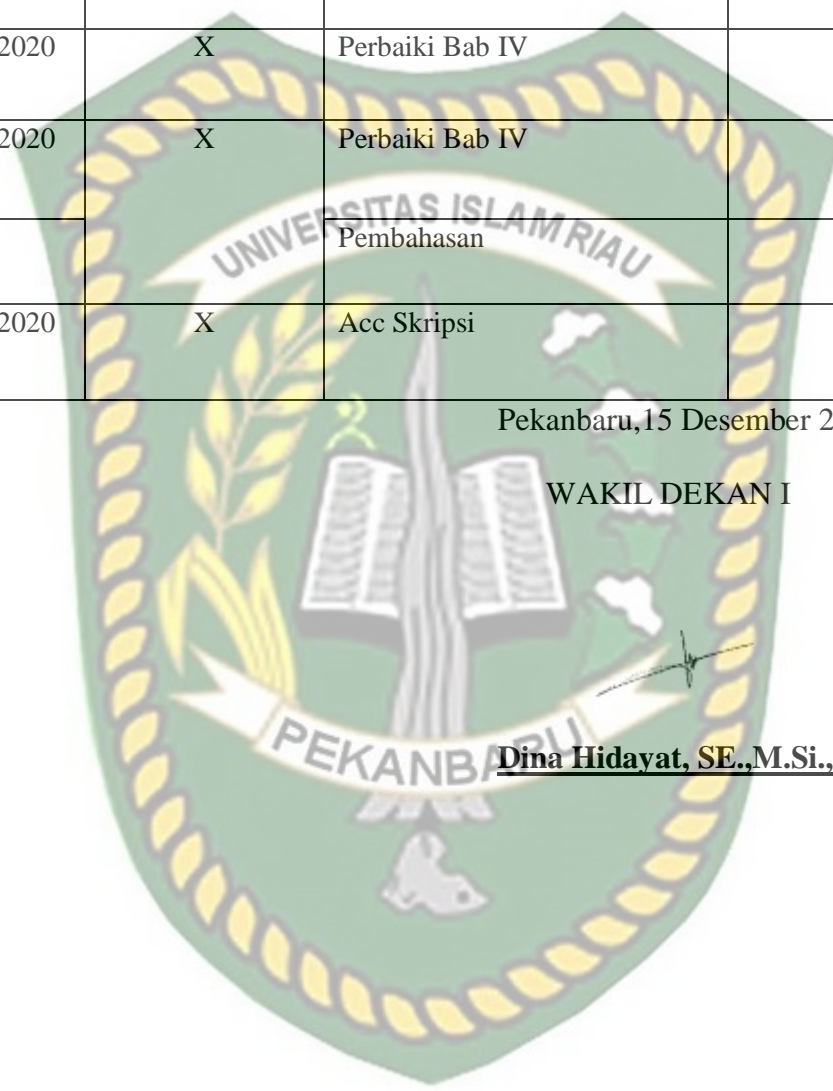
Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
12/02/2020	X	Perbaiki LBM	
		Struktur Yayasan	
13/02/2020	X	Perbaiki LBM	
		Rumusan Masalah	
18/02/2020	X	Perbaiki LBM	
		Daftar Pustaka	

19/02/2020	X	Daftar Pustaka	
26/02/2020	X	Acc Proposal	
27/08/2020	X	Perbaiki Bab IV	
07/09/2020	X	Perbaiki Bab IV	
		Pembahasan	
11/09/2020	X	Acc Skripsi	

Pekanbaru, 15 Desember 2021

WAKIL DEKAN I

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak.CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1760.KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 14 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 15 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Ike Dhiana Syafitri |
| 2. N P M | : 155310814 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Mtss Nahdiyah. |
| 5. Tanggal ujian | : 15 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 60 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Eliyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
2. Dr. H. Zülhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc

(.....)

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eridans AR, SE., M.Si., Ak., CA


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

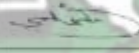

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ike Dhiana Syafitri
NPM : 155310814
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Mtss Nahdiyah.
Hari/Tanggal : Selasa 15 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA., ACPA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		


Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 55)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 15 Desember 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1760 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilakukan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Ike Dhuana Syafitri
N P M	: 155310814
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul skripsi	: Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Mits Nabiyah

2. Penguji ujian skripsi oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Druji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Zuhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Asisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Ninn Nursida, SE.,M.Ace	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta **berita acara** telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 15 Desember 2021
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ike Dhiana Syafitri
NPM : 155310814
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan MTS Nahdhiyah Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
Pembimbing : I. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 25 April 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

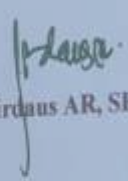
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :


No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		1. _____
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		2. _____
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc		3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 25 April 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 078/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 Januari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Undang-Undang RI Nomor 29 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN-PT/Depdiknas RI
 - a. Nomor 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/L/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor 66/Skep/YLPI/1987
 - b. Nomor 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 19 Maret 1987
 - a. Nomor 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:**
1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- | | |
|-------------------------|---|
| Nama | Ike Dhiana Syafri |
| N.P.M | 155310814 |
| Jurusan/Jenjang Pendid. | Akuntansi / S1 |
| Judul Skripsi | Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan MTSS Nahdhiyah Desa Tanah Tinggi, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. |

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
 Pada Tanggal: 04 Februari 2020
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak., CA

- Tembusan:** Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru

**Dokumen ini adalah Arsip Miik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الزيتونة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674074 Fax: +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : IKE DHIANA SYAFITRI
NPM : 155310814
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DESA TANAH TINNGI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMOPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 19 % yaitu 19% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DIKECAMATAN TAPUNG
HILIR KABUPATEN KAMPAR
(STUDI KASUS KECAMATAN TAPUNG HILIR KAB KAMPAR)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kecurangan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin , atau meniru dalam bentuk kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya yang yang disebutkan dalam refrensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universita batal saya terima.

Pekanbaru, 18 Januari 2021

Yang Memberikan Pernyataan,

IKE DHIANA SYAFITRI

NPM : 155310814

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA DI DESA TANAH TINGGI KECAMATAN
TAPUNG HILIR KAMPAR**

ABSTRAK

OLEH : IKE DHIANA SYAFITRI

155310814

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta adalah lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Madrasah Tsanawiyah berlokasi di Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Adapun tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Untuk Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta dalam bentuk buku dan masih perlu pengelolaan yang lebih lanjut. Dan data sekunder yang diperoleh dari Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan.

Proses Akuntansi yang diterapkan oleh yayasan madrasah tsanawiyah tswasta adalah Proses akuntansi yang dibuat oleh yayasan madrasah tsanawiyah swasta nahdiyah proses yang dimulai dari pencatatan penerimaan dan pengeluaran dan tidak melakukan penjurnalan tetapi hanya dicatat kebuku kas harian, yang terdiri dari penerimaan spp (Lampiran 7) dan pengeluaran biaya lainya.Sedangkan

pengeluaran kas yang mereka catat di dalam buku kas keluar. Selanjutnya yayasan membuat laporan laba rugi (Lampiran 1), dan membuat laporan neraca yang terdapat pada (lampiran 2). Untuk aktiva yayasan menyajikan nilai perolehan tanpa ada pengurangan dan akumulasi penyusutan. Yayasan belum melakukan penjumlahan dan penyajian atas laporan keuangan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntansi yang diterapkan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Bertererima Umum.

Kata Kunci : Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



**ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN THE PRIVATE
VILLAGE OF MADRASAH TSANAWIYAH IN TANAH TINGGI
VILLAGE, TAPUNG HILIR KAMPAR DISTRICT**

ABSTRACT

BY: IKE DHIANA SYAFITRI

155310814

The Private Madrasah Tsanawiyah Foundation is an educational institution engaged in education and services to the community. Madrasah Tsanawiyah is located in Tanah Tinggi Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency.

The purpose of this study is to determine the suitability of accounting applied to the Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Foundation with General Accepted Accounting principles.

For the type of data collected in this study is primary data which is data and information collected from the private Madrasah Tsanawiyah foundation in standard form and still needs further management. And secondary data obtained from the Private Madrasah Tsanawiyah Foundation in a form that has been made without changing.

The accounting process applied by the tswasta madrasah tsanawiyah foundation is an accounting process made by the private nahdiah madrasah tsanawiyah foundation a process that starts from recording revenues and expenses and does not do journaling but is only recorded in a daily cash book, which consists of spp receipts (Appendix 7) and expenses other expenses, while the cash disbursements that they record in the cash outbook.

Furthermore, the foundation prepares an income statement (Attachment 1), and prepares a balance report contained in (attachment 2). For foundation assets, present the cost without any deductions and accumulated depreciation.

The foundation has not made journalism and presentation of financial statements. The results of this study indicate that the accounting applied by the Private Madrasah Tsanawiyah Foundation is not yet fully in accordance with the General Accepted Accounting Principles.

Keywords: Generally Accepted Accounting Principles.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Subhanahuwata'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Desa Tanah Tinggi Di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar” Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada.

1. Kedua Orang Tua tercinta saya Bapak Syafridun, Mama Turmini beserta adik saya Rendriyan Rasyid Hakimi, Yoga Prastyo, Dan Suci Nurhayati yang memberikan support, perhatian, cinta dan kasih sayang, semangat, dukungan moral maupun material, dan doa yang tidak pernah henti dalam setiap langkah penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L., selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan menjadi salah satu mahasiswa pada Universitas Islam Riau.
3. Ibu Eva Sundari, SE, MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Bapak Dian Saputra, SE, M.Acc, Ak, CA., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dr. Azwirman , SE, M.Acc, CPA Selaku Pembimbing dan Penasehat saya yang telah banyak meluangkan waktu serta membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian penyusunan skripsi. Serta telah merevisi dan menyempurnakan sistematika penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama mengikuti perkuliahan dan melayani dalam pengurusan administrasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu selaku kepala sekolah Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Kampar dan beserta bapak dan ibu guru yang telah memberikan data dan waktunya yang diperlukan penulis sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh uru dan Staff Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah yang tekah banyak membantu dalam proses pengambilan data.
9. Buat teman- teman saya Winda Sri Lestari SE, Devi Wahyuni SE, Nuryani SE, Wahyu Pratama SE, Muhammad Armanto SE, Robinson SE, Rifky Oktavian SE , Andi Rianto SE, Fiska Sari Pratiwi SE, Muhammad Alfajar, Khusain, Farizal, Ade mediyansyah, Ririn Noviyanti, Fitri Ramadhani, Nur Yani SE, Iham Suprianto SE, dan teman teman lainnya yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini. Akhir kata penulis mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Terima Kasih.



Pekanbaru, 15 Desember 2020

Penulis

IKE DHIANA SYAFITRI

155310814

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 manfaat penelitian	7
1.5 sistematika penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah pustaka.....	9
2.1.1 Definisi akuntansi.....	10
2.1.2 Sistem akuntansi.....	11
2.1.3 Persamaan akuntansi	13
2.1.4 Konsep Prinsip akuntansi	13
2.1.5 Definisi Organisasi Nirlaba.....	14
2.1.6 Siklus Akuntansi Nirlaba	15
2.1.7 Laporan Keuangandan Komponenya	20
2.1.8 Definisi Yayasan	24

2.1.9 Definisi Akuntansi Pendidikan.....	26
2.2 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Objek dan Lokasi Penelitian	27
3.2 Jenis dan sumber data	27
3.3 Metode Pengumpulan data.....	27
3.6 Teknik analisis data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran umum objek penelitian	29
4.2 Hasil penelitian.....	32
4.3 Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Buku Kas Umum	34
Tabel IV.2 Penerimaan Kas	35
Tabel IV.3 Jurnal Pengeluaran Kas.....	35
Tabel IV.4 Jurnal Umum	36
Tabel IV.5 Buku Kas Besar	37
Tabel IV.6 Neraca Saldo	38
Tabel IV.7 Laporan Laba Rugi	42
Tabel IV.8 Laporan aktivitas	43
Tabel IV.9 Neraca.....	44
Tabel IV.10 Laporan Posisi Keuangan	45
Tabel IV.11 Arus Kas	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Laba Rugi Yayasan

Lampiran 2: Laporan Neraca Yayasan

Lampiran 3: Daftar Inventaris Yayasan

Lampiran 4: Struktur Organisasi

Lampiran 5: Foto Dokumentasi

Lampiran 6: Akta Pendirian Yayasan

Lampiran 7: Laporan Kas Harian Yayasan

Lampiran 8: Daftar Gaji Guru & Karyawan Yayasan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam Undang-Undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan.

Dalam hal ini yayasan digunakan sebagai wadah mengembangkan kegiatan sosial, keagamaan, kemanusiaan. Yayasan terdiri atas kekayaan yang dipisahkan merupakan konsekuensi logis dari bentuk badan hukum yayasan sebagai badan hukum. Meskipun penjelasan UU Yayasan tidak memberikan penjelasan lebih lanjut, dapat diketahui bahwa yayasan bukan terdiri atas orang-orang yang (terdiri badan-badan).

Adapun kekayaan yayasan yang terpisah berdasarkan pasal 26 Ayat (2) UU Yayasan dapat berupa uang, barang, maupun kekayaan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran yayasan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kekayaan yang dipisahkan tersebut merupakan modal bagi usaha yayasan yang bersal dari modal para pendiri sebagai modal awal yang berasal dari sumber-sumber lainnya. Kekayaan yayasan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan adanya pendapatan yang mengatakan bahwa yayasan adalah badan hukum yang *philantropic*, memiliki tujuan yang ideal, sehingga kegiatannya tidak

diperuntukkan hanya mencari keuntungan. Bagi yayasan tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan terhadap masyarakat, sedangkan bagi organisasi laba tujuan utamanya adalah mencari laba (profit) semata. Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisational yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda.

Perbedaan yang mendasar pada organisasi laba dengan bisnis adalah cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. Maka dari pada organisasi nirlaba tentunya akan muncul transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis. Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : memperoleh laba (bisnis), sedangkan yang lainnya nirlaba. Baik itu lembaga pendidikan swasta maupun yang didirikan oleh pemerintah.

Menurut pernyataan ikatan akuntan indonesia, PSAK NO 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, (2009 : 45.3). Laporan keuangan dibidang keuangan yang bertugas mengelola dokumen ekonomi sehingga bisa menghasilkan informasi ekonomi yang memadai bagi para pengambil keputusan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Kegiatan mengelola dokumen ekonomi sehingga menjadi informasi ekonomi disebut dengan akuntansi.

Akuntansi sebagai salah satu alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan. Dengan sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi keuangan. Maka dari itu dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Dalam melaksanakan proses akuntansi menggunakan siklus akuntansi merupakan tahapan kegiatan dimulai terjadinya pencatatan dilakukan mulai dari bukti transaksi, penjurnalan, posting ke buku besar, neraca saldo dan penyesuaian, hingga menjadi sebuah laporan keuangan lengkap yang idealnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, yayasan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian agar yayasan dapat dipantau perkembangannya, setiap yayasan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatannya. Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi akuntansi yang berupa aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Laporan keuangan adalah bagian proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi: neraca, laporan laba rugi komperensip, lapaoran perubaha ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan, yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana. Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan berbagi unsur neraca.

Laporan keuangan organisasi nirlaba termasuk yayasan meliputi (1) Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban serta aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur –pada waktu tertentu; (2) Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menyajikan jumlah pendapatan dan beban dalam suatu periode ; (3) Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas ; (4) Catatan atas laporan keuangan adalah penjelasan terhadap laporan keuangan yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan. Laporan keuangan tersebut dibuat oleh yayasan (PSAK NO 45).

Yayasan adalah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan yang hasilnya berupa pelayanan pada masyarakat. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah adalah sebuah organisasi nirlaba, yayasan pendidikan ini hanya mengelola sebuah sekolah yaitu Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah yang berlokasi di Desa Tanah Tinggi SP 4 Buana Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Yayasan ini juga merupakan informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, dan masyarakat. Informasi keuangan informasi tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh sebab itu laporan keuangan harus disusun berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK NO 45 tentang keuangan entitas nirlaba.

Pengakuan pendapatan dan beban oleh pihak Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah menggunakan accrual basic, untuk pencatatan transaksi.

Accrual basic yaitu pendapatan dikurangi beban dan dilaporkan dalam laporan aktivitas pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan.

Proses akuntansi merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dengan melakukan pencatatan secara manual terhadap semua transaksi kedalam buku kas harian. Yang terdiri dari pencatatan penerimaan kas (SPP, Administrasi siswa dan Dana Bos) dan pengeluaran kas (pembayaran gaji guru pembayaran listrik, dan pembayaran lainnya), kemudian penerimaan dan pengeluaran dipindahkan kedalam catatan rekap bulanan (Lampiran 7). Proses selanjutnya adalah membuat laporan keuangan, laporan keuangan yang dibuat oleh yayasan laporan laba rugi (Lampiran 1) yang menggambarkan tentang pendapatan dan pengeluaran yayasan, dan menyajikan laporan keuangan neraca (Lampiran 2) yang menggambarkan tentang aset, kewajiban dan modal yang digunakan yayasan madrasah tsanawiyah nahdiah. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah memiliki aset tetap Rp 2.378.111.000 (Lampiran 2) seperti yang tertera dalam laporan keuangan neraca disajikan berdasarkan nilai perolehan aset tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Dalam hasil penelitian yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Sp 4 buana Desa Tanah Tinggi hanya menyusun neraca,daftar asset, dalam penyusunan laporan keuangannya, dan dalam melakukan transaksi yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Tanah Tinggi mencatat kedalam buku kas harian dan disusun laporan keuangan dan pada saat pencatatantransaksi keuangan yayasan tidak melakukan perjurnalan.

Kemudian Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah tidak membuat dan menyusun laporan arus dan catatan atas laporan keuangan, sehingga didapatkan hasil bahwa Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah desa tanah tinggi belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum, sehingga tidak ada informasi yang terinci mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan yayasan.

Berdasarkan dari beberapa permasalahan yang dikemukakan diatas akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi pada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Desa Tanah Tinggi Kec.Tapung Hilir Kabupaten Kampar Yang berjudul **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA NAHDIYAH**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi keuangan dengan Prinsip Berterima Umum Pada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi pada Masrasah Tsanawiyah Nahdadiyah
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi sekolah khusus nya Madrasah Tsanawiyah Nahdadiyah sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam memaksimalkan kinerja sekolah.
- c. Bagi penulis lainnya, sebagai sumber refrensi bagi penelitian dan selanjutnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian terhadap sekolah dan bidang yang sama.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk menggambarkan bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan ini, Penulis akan menguraikan dalam bab-bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memberikan penjelasan berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir ini.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menyajikan teori-teori dari hasil studi pustaka yang dijadikan sebagai landasan penyusunan Tugas Akhir, sebagai pendukung penulisan ini tentang Pengertian Akuntansi, Akuntansi Pendidikan, dan Ruang Lingkupnya

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang metode penelitian yang berisi objek, dan lokasi penelitian, jenis dalam sumber data dan analisis data.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM

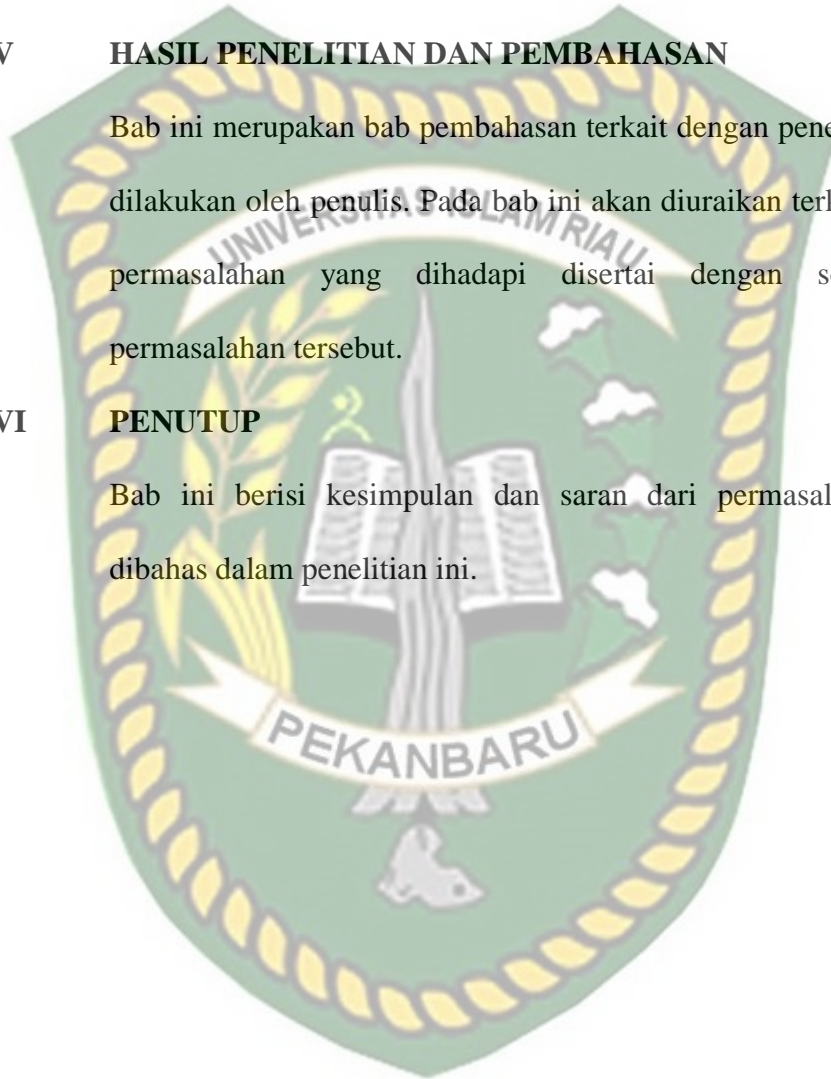
Bab ini terdiri dari sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab pembahasan terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada bab ini akan diuraikan terkait dengan permasalahan yang dihadapi disertai dengan solusi dari permasalahan tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

1. Definisi Akuntansi

Akuntansi tepatnya Akuntansi Keuangan atau ada juga yang menyebut accounting adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu (Harahap, 2011:4).

Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)*, yang dikutip dan diterjemahkan oleh Harahap (2011:5) akuntansi diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Definisi ini mengandung dua pengertian :

a. Kegiatan Akuntansi

Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi

b. Kegunaan Akuntansi

Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Menurut Carl S Warren, James M, Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk (2014 : 3) akuntansi adalah Informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku

kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi yayasan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011 : 2) Akuntansi adalah Seni Pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dan hasil proses tersebut.

Dan Menurut Rangkuman dalam Walter T. Harisson Jr, dkk (2011 : 3) akuntansi adalah suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan dan keputusan tersebut akan mempengaruhi aktivitas bisnis itu sendiri. Lebih lanjut lagi, dari sudut pandang bidang studi, akuntansi dapat diartikan sebagai perangkat pengetahuan yang mempelajari rekayasa penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dengan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pada umumnya fungsi akuntansi adalah menyediakan informasi sehingga dapat mengambil keputusan ekonomi kepada pihak-pihak berkepentingan, sedangkan hasil dari proses akuntansi diharapkan dapat membantu pemakai informasi keuangan. Berdasarkan definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yaitu pencatatan, pengelolaan dan peringkasan transaksi yang bersifat data terutama, yang mempunyai sifat keuangan dari suatu kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

2. Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi, (2013 : 5) sistem adalah Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan Menurut Mulyadi, (2013 : 3) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dan pengelolaan.

Menurut Nugroho (2009) Sistem Akuntansi adalah alat yang dipakai untuk mengorganisir atau menyusun, mengumpulkan, dan mengikhtiarakan keterangan-keterangan yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan, dimana para pegawai, kegiatan-kegiatan perusahaan, bahan-bahan dan mesin-mesin dapat dipadukan sedemikian rupa sehingga pengawasan dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya. Dari definisi diatas sapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas yayasan dimasa yang akan datang.

Pada sebuah lembaga pendidikan penekanan diberikan pada penyediaan biaya data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual yaitu akuntansi pendapatan dan biaya.

Sistem Akuntansi Merupakan Kumpulan Dari :

- a. Dokumentasi atas transaksi akuntansi (Jurnal, buku bank, buku besar, dan lain-lain); dan
- b. Sistem dan prosedur ditetapkan unuk semua staff lemabaga.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

yang mempengaruhi lembaga sampai pembuatan laporan keuangan dan analisi atas informasi keuangan. Setelah transaksi keuangan didokumentasikan, disusunlah cara transaksi tersebut diproses.

Dalam hal ini, terkait dengan apa dan siapa yang memproses serta perangkat dan tata cara pemrosesan data-data tadi agar dapat menghasilkan informasi keuangan. Dengan demikian, informasi keuangan merupakan produk dari bagian keuangan satu lembaga.

1. Basis Kas (Cash Basis)

Basis Kas, menetapkan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, apabila suatu transaksi bukan menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat.

2. Basis Akrual adalah dasar akuntansi yang mengeakui transaksi dan peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat kas atau setara kas diterima atau diabayar. Oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

3. Basis Kas Modifikasi (Modiefed Cas Basis)

Basis kas modifikasi mencatat transaksi selama setahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

4. Basis Akrual Modifikasi (Modified Accrual Basis)

Basis Akrual Modifikasi mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk

sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.



Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan, biasanya dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis dan akrual.

1. Persamaan Akuntansi

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Deechat, Dkk (2014 : 10) persamaan Akuntansi adalah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan disebut aset (asset). Contoh aset meliputi kas, tanah, gedung, dan peralatan. Hak atau klaim atas aset biasanya di bagi berdasarkan dua pemilik: (1) hak perusahaan di sebut liabilitas (liabilities). (2) hak pemilik disebut ekuitas pemilik (owener's equity), hubungan keduanya dapat membentuk persamaan sebagai berikut:

Aset	Liabilitas= Ekuitas Pemilik
-------------	------------------------------------

2. Konsep dan prinsip akuntansi

Praktik akuntansi berstandar pada aturan-aturan tertentu. Hukum yang mengatur bagaimana mengukur atau menilai, mengelola atau mengomunikasikan informasi akuntansi di dalam SAK yaitu, standar akuntansi keuangan dan berisitentang prinsip akuntansi yang berlaku umum. Prinsip akuntansi berlaku umum tidak hanya berisi tentang prinsip tetapi juga tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berlaku umum sangat mirip dengan hukum atau peraturan yaitu himpunan hukum atau peraturan yang mengatur tingkah laku atau perbuatan manusia dengan suatu cara yang dapat diterima secara luas oleh

masarakat. SAK dibuat berdasarkan kerangka pemikiran konseptual oleh komite prinsip akuntansi indonesia dari IAI.

Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk keputusan penambahan modal atau investasi dan peminjaman. Agar informasi tersebut dapat berguna, maka ia harus relevan. Dapat diandalkan dan dapat dibandingkan. Akuntansi berusaha memenuhi tujuan-tujuan ini dalam informasi yang di hasilkan.

3. Pengertian organisasi nirlaba

Menurut Nickles (2009: 8) organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang bertujuan untuk mencakup penciptaan laba untuk kepentingan pribadi pemilik atau pengelolanya. Organisasi nirlaba sering kali berusaha mencapai keuntungan tersebut untuk tujuan sosial atau pendidikan dari organisasi dan bukannya untuk kepentingan pribadi.

Organisasi Laba adalah suatu organisasi yang tidak mencari laba sebagai tujuan umum, namun demikian dapat organisasi di masyarakat dapat berbentuk organisasi kesejahteraan dan kesehatan, lembaga, dan pendidikan. Masing-masing organisasi disebut memiliki kesamaan dalam hal tujuan organisasi, yakni memberikan jasa/layanan dan tidak mencari laba.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis, perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan inbalan apapun dari organisasi,

transaksi-transaksi tertentu yang tidak muncul di organisasi bisnis. Salah satu contohnya adalah penerimaan sumbangan.

Dalam organisasi nirlaba pada umumnya sumber daya atau dana yang digunakan dalam menjalankan segala kegiatan yang dilakukan berasal dari donatur atau sumbangan dari orang-orang yang ingin membantu sesama. Tujuan organisasi nirlaba yaitu untuk membantu masyarakat luas yang tidak mampu khususnya dalam hal ekonomi.

Organisasi nirlaba menghasilkan produk/jasa tidak untuk bertujuan mencari laba dan seandainya entitas tersebut menghasilkan laba, tidak akan pernah ada transaksi yang berhubungan dengan pembagian laba kepada pendiri atau pihak-pihak yang mengklaim sebagai pemilik.

4. Siklus Akuntansi Nirlaba

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisa, dan melepaskan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan. Secara lengkap, proses atau siklus akuntansi meliputi seluruhnya sebanyak sebelah tahap yaitu:

a. Identifikasi Transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah suatu kejadian atau mengidentifikasi transaksi dan akuntansi secara umum, transaksi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan, dan dapat diukur atau dinyatakan kedalam moneter secara objektif

b. Analisa Transaksi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Analisa efek transaksi terhadap posisi keuangan ini diperlukan untuk memudahkan mencatat transaksi didalam alat-alata pencatat akuntansi yang digunakan.

c. Pencacatan Transaksi Kedalam Jurnal

Setelah informasi transaksi yang terdapat didalam dokumen sumber dikumpulkan dan dianalisa, kemudian dicatat secara kronologis tentang transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

Definisi Jurnal menurut Mulyadi (2010 : 101) adalah Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen utama dan biasanya digunakan untuk mencata semua ransaksi dalam laporan keuangan yayasan. Karena jurnal merupakan catatan akuntansi yang perta diselenggarakan dalam proses akuntansi, jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi satu transaksipun yang tidak dicatat. Jurnal terbagi menjadi dua yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum biasanya digunakan apabila jenis transaksi masih sedikit untuk menampung transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, depresiasi aset, dan lain-lainnya. Buku jurnal itu sering disebut-sebut sebagai catatan pertama (*book of original entry*). Manfaat pemakaian jurnal adalah sebagai berikut :

1. Jurnal merupakan alat pncatatan yang dapat menggambarkan pos-pos yang terpengaruh oleh suatu transaksi.
2. Jurnal juga merupakan alat pencatatan yang memberi gambaran secara kronologis (menurut urutan waktu yang terjadi pada suatu transaski).
3. Jurnal dapat dipecah-pecah menjadi beberapa jurnal khusus yang beberapa orang secara bersamaan.

4. Jurnal menyediakan ruang yang cukup untuk keterangan transaksi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

5. Apabila transaksi dicatat secara langsung ke buku besar dan terjadi kesalahan dalam mencatatnya, maka letak kesalahan tersebut di buku besar akan sulit ditemukan.

Menurut Suharni, Michael (2009) Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan. Jurnal bisa disebut juga sebagai catatan harian transaksi atau peristiwa finansial pada suatu entitas (*an entity*) berdasarkan waktu (*chronological*) tertentu yang telah terjadi, dengan menunjukkan akun yang harus didebit atau dikredit beserta jumlah nilai uangnya masing-masing. Dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklarifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan kedalam laporan keuangan tersebut.

Tabel II.1

Aturan Umum Akuntansi Dalam Penjurnalan

Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Aktiva	+	-	Debit
Kewajiban/Utang	-	+	Kredit
Ekuitas	-	+	Kredit
Pendapatan	-	+	Kredit
Belanja Biaya	+	-	Debit

Sumber : Michael (2009)

d. Posting Transaksi

Posting adalah proses pencatatan transaksi dari jurnal kedalam rekening-rekening pembukuan yang terkait. Posting transaksi pada dasarnya \

Mengumpulkan item item yang sama kedalam buku rekening pembukuan. Rekening pembukuan dapat dibedakan kedalam dua kategori yaitu rekening buku besar (*general ladger*) dan rekening buku pembantu (*subsidiary ladger*).

Menurut Rudianto (2009 : 51) Buku Besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang dimana perusahaan tersebut saling berkaitan satu sama lain dan merupakan satu kesatuan. Langkah-langkah pemindah bukuan (posting) sebagai berikut:

1. Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah debit yang tertera pada jurnal kekolom yang tepat untuk akun yang akan didebit.
2. Pada kolom referensi jurnal, tulislah nomor akun atas jumlah debit yang diposting.
3. Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah kredit yang tertera pada jurnal, dan catatlah pada kolom yang tepat untuk akun yang akan dikredit.
4. Pada kolom referensi jurnal, tulislah nomor akun atas jumlah kredit yang akan diposting ke buku besar.

Menurut buku besar Hans Kartikahadi, dkk (2012 : 78) adalah kumpulan akun asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan pendapatan komprehensif, berbentuk buku, kumpulan kertas, atau cetakan computer (*computer print-out*).

Menurut Mulyadi (2016 : 95) buku besar adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat

dalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah, kewajiban atau hutang dan ekuitas.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel II.2

Bentuk Format Buku Besar

Kas

Tgl	Keterangan	Reff	Debet	Kredit	Saldo

Peralatan Kantor

Tgl	Keterangan	Reff	Debet	Kredit	Saldo

e. Penyusunan Neraca

Neraca saldo adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar pada tanggal tertentu. Neraca saldo disusun dengan tujuan pokok yaitu untuk mengetahui atau membuktikan apakah jumlah saldo debit rekening-rekening buku besar sama dengan jumlah saldo kredit dari suatu transaksi.

f. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian adalah jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, buku pengeluaran kas, atau faktur penjualan. Dicatat pada akhir periode akuntansi dengan jurnal penyesuaian. Maksud dan tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah sisa perkiraan sehingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

g. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahapan rumit dalam seluruh siklus atau proses akuntansi. Pada umumnya proses penyusunan laporan

keuangan secara berurutan adalah sebagai berikut :

1. Laporan Aktivitas



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Laporan Aktivitas (laba rugi) adalah laporan yang memuat ikhtisar dari pendapatan dan biaya-biaya dari sesuatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah suatu gambaran proses keuangan suatu badan usaha pada saat tertentu yang lazimnya disajikan dalam bentuk aktiva, kewajiban dan modal.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, naik yang berpengaruh langsung terhadap kas.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan adalah penjelasan terhadap laporan keuangan pokok yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan.

h. Jurnal Penutup

Proses penutupan buku terdiri dari pemindahan sisa setiap perkiraan sentara (perkiraan pendapatan dan biaya) kedalam perkiraan laba rugi. Pemindahan ini dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh sisa perkiraan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

i. Jurnal Pembalik

Merupakan kebalikan dari jurnal-jurnal tertentu yang ada pada tahap penyesuaian dan yang telah dilakukan pada akhir periode akuntansi.

5. Laporan Keuangan dan Komponennya



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan tercapainya kinerja pada program dan kegiatan tersebut. Kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi pembiayaan.

Menurut Rudianto (2009 : 18) tujuan umum laporan keuangan sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha dalam aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan keuangan dalam mengestimasi potensi Yayasan dan perusahaan guna menghasilkan laba di masa yang akan datang
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahannya dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan.

5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan. Seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut baik itu perusahaan ataupun yayasan.

A. Laporan Posisi Keuangan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Laporan Posisi Keuangan identik dengan neraca (*ballance seet*) pada perusahaan komersil. Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi mengenai aktiva bersih yayasan pada titik tertentu dan menyajikan hubungan antara unsur-unsur yang membentuknya. Laporan posisi keuangan diklasifikasikan menjadi aktiva dan kewajiban informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut :

1. Menyajikan aktiva berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
2. Mengelompokkan aktiva kedalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban kedalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aktiva pada saat jatuh tempo dan kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aktiva, pada saat pencatatan laporan keuangan.

Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan dalam PSAK 45 dalam laporan posisi keuangan :

1. Pembatasan Permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomik lain yang berasal dari sumber daya tersebut.
2. Pembatasan Temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan

sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

3. Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan pembatasan tersebut bisa bersifat permanen atau temporer.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

4. Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan

Tabel II.3

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2017

Aset	2017	2018
<i>Aset Lancar</i>		
Piutang Bunga	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Persediaan & Biaya Dibayar Dimuka	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Piutang Lain-lain	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Investasi Jangka Pendek	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Proverti Investasi	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Aset Tetap	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Investasi Jangka Panjang	<u>Rp. XXX.XXX</u>	<u>Rp. XXX.XXX</u>
<i>Jumlah Aset</i>	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang Dagang	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Pendapatan Diterima Yang Dapat	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX

Dikembalikan	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Utang Lain-lain	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Utang Wesel		
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Kewajiban Tahunan	<u>Rp. XXX.XXX</u>	<u>Rp. XXX.XXX</u>
Utang Jangka Panjang	<u>Rp. XXX.XXX</u>	<u>Rp. XXX.XXX</u>
<i>Jumlah Liabilitas</i>		
ASET NETO	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Tidak Terikat	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX
Terikat Temporer	<u>Rp. XXX.XXX</u>	<u>Rp. XXX.XXX</u>
Terikat Permanen	<u>Rp. XXX.XXX</u>	<u>Rp. XXX.XXX</u>
<i>Jumlah Aset Neto</i>	<u>Rp. XXX.XXX</u>	<u>Rp. XXX.XXX</u>
<i>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</i>	Rp. XXX.XXX	Rp. XXX.XXX

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

6. Pengertian Yayasan

Menurut Undang-Undang No.16 tahun 2001 pasal 1 ayat 1 tentang yayasan, Pengertian Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dalam bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Pengakuan sebagai badan hukum didasarkan pada kebiasaan dan yurisprudensi. Untuk diakui sebagai badan hukum, yayasan hanya perlu memenuhi syarat tertentu, yaitu:

- 1) Syarat Material yang terdiri dari : harus ada pemisah harta kekayaan, adanya tujuan, dan mempunyai organisasi.
- 2) Syarat Formal, yaitu harus dengan akta autentik.

Didalam praktek hukum yang berlaku di Indonesia, pada umumnya yayasan didirikan dengan akta notaris, ini ada yang didaftarkan dipengadilan negeri, dan diumumkan dalam berita negara, dan adapula yang tidak terdaftar dipengadilan negeri, dan tidak pula diumumkan dalam Berita Negara.

Hal ini dikarenakan tidak ada ketentuan yang mengaturnya sehingga yayasan dapat juga didirikan dengan akta dibawah tangan. Setelah keluarnya UU yayasan, secara otomatis penentuan status badan hukum yayasan harus mengikuti ketentuan yang ada didalam UU yayasan tersebut. Dalam UU yayasan disebutkan bahwa yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan dari menteri.

a. Sumber Pembiayaan Atau Kekayaan Yayasan

Sumber pembiayaan yayasan seperti yang telah disebutkan dalam UU No.16 Tahun 2001 adalah berasal dari sejumlah kekayaan yang harus dipisahkan

dalam uang atau barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat adalah sumbangan sukarela yang diterima yayasan baik untuk berupa wakaf, hibah wasiat, dan perolehan lainnya yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berupa independen tabungan bank, sewa gedung, perolehan dari hasil usaha yayasan.

b. Tujuan Yayasan

Setiap organisasi, termasuk yayasan memiliki tujuan spesifik yang dapat bersifat kuantitatif ataupun kualitatif. Tujuan itu sendiri adalah merupakan suatu hasil akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai. Menurut Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa yayasan adalah suatu badan hukum yang memiliki maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan. Dan kemanusiaan, yang didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan berdasarkan undang-undang.

c. Pola Pertanggung Jawaban

Dalam yayasan, pengelola (pengurus dan pengawas) bertanggung jawab kepada pembina yang disampaikan dalam rapat pembina yang biasanya akan diadakan setahun sekali. Pola pertanggung jawaban di yayasan bersifat vertikal adalah horizontal adalah pertanggung jawaban sektor publik tersebut merupakan elemen penting dari proses akuntabilitas publik.

d. Struktur Organisasi Yayasan

Menurut Undang-undang No. 16 Tahun 2001, Yayasan mempunyai organisasi yang terdiri dari Ketua yayasan, pengurus, pengawas, dan para guru atau para pengurus lainnya. Susunan sekurang-kurangnya terdiri dari seorang

ketua

atau



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

kepala yayasan, pengawas yang berwenang, tugas, dan tanggung jawab diatur dalam anggaran dasar.

7. Pengertian Akuntansi Pendidikan

Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian yang baik. Dalam penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima secara umum, prinsip-prinsip akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta tehnik-tehnik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi, dinamakan siklus akuntansi.

B. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut : Didalam pencacatan yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah belum sesuai akuntansi berterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Penelitian

Objek penelitian adalah Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah yang berkedudukan di Desa Tanah Tinggi Sp 4, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer, merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali.
- b. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini diantara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum, dan struktur organisasi.

Sedangkan data tersebut bersumber dari semua catatan, dokumen tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan yayasan, kepada bagian akuntansi dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam

penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode

- a. Teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan yang berkompeten dalam yayasan guna mengetahui dan memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan



akuntansi keuangan yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan yayasan dan pimpinan yayasan.

- b. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yang diterapkan dalam yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah seperti : laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan operasional yayasan.

D. Analisis Yayasan

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Kampar, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah Kamar adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah Kamar didirikan pada tahun 1998.

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah Kamar didirikan Oleh bapak SYAIFULLAH. Beliau inilah yang berinisiatif mendirikan sekolah atau madrasah didesa kijang makmur kabupaten kamar yang telah disepakati oleh pemuka masyarakat, dari RT maupun RW dilingkungan Sp 4 Buana Desa Tanah Tinggi Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kamar.

Awal mula pembangunan madrasah ini dibangun dengan dua gedung dengan dinding berbahan dasar papan, dan terdiri dari 3 ruang. Dengan adanya bangunan tersebut maka diberilah nama Yayasan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah. Dan seiring berjalannya waktu mulai lah pengembangan pada tahun 2012 dengan beberapa gedung yang layak serta fasilitas lainnya.

Proses pengurusan akte notaris pada tahun 2013 dan keluar akte 2015. Pendiri yayasan beserta tokoh masyarakat bersepekat untuk mencari kepala sekolah yang akan ditempatkan disekolah tersebut, dan dengan hasil musyawarah akhirnya semua sepekat memilih Ibu Endang. Yang mana Ibu Endang ialah seorang Guru di Di SMP dan guru MDA dari daerah lain.

Adapun tujuan yayasan didirikan adalah :

1. Membantu pemerintah dalam urusan meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dibidang pendidikan
2. Membina masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Membantu berkembangnya pendidikan tersebut pendidikan jasmani dan rohani dilingkungan disekitarnya.

a) **Visi dan Misi**

1. Visi :

Terwujudnya madrasah yang menerapkan nilai-nilai alm mempersiapkan generasi islam yang berilmu, beriman dan beramal.

2. Misi

1. Menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan pelayanan pendidikan melalui kurikulum pendidikan agama islam dan kurikulum nasional serta muatan lokal
3. Memberikan bimbingan dan pembinaan potensi siswa berdasarkan nilai nilai keislaman
4. Menjalin kerjasama dengan orang tua wali dan pihak terkait dalam bimbingan siswa.

b) **.Struktur Organisasi**

Struktur organisasi mengandung atau berisi tentang kumpulan orang atau bagian yang mempunyai tujuan yang diinginkan dalam setiap kegiatan. Yayasan

Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah untuk mencapai tujuan-tujuan ini, maka kita tidak dapat melakukannya sendiri, oleh karena itu, kita harus bekerja bersama untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan fungsinya masing-masing, oleh karena itu sekolah adalah bentuk organisasi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dibawah ini merupakan susunan kepengurusan dalam struktur organisasi

Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah :

1. Dewan Pembina
2. Dewan Pengawas
3. Ketua Yayasan
4. Sekretaris
5. Bendahara

Tugas/fungsi dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Pembina
Merupakan pendukung semua kegiatan yayasan.
- b. Dewan Pengawas
Adalah orang yayasan yang tugasnya adalah mengawasi dan memberikan nasihat kepada manajemen dalam menjalankan kegiatan yayasan.
- c. Ketua Yayasan
 - Perumusan arah kebijakan dasar yayasan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan oleh yayasan.
 - Mengangkat dan memberhentikan bawahan.
 - Mengawasi jalannya operasi yayasan.
- d. Sekretaris
 - Mengatur pertemuan yayasan.
 - Mengagendakan surat menyurat.

- e. Bendahara
- Menyusun laporan keuangan yayasan
 - Mengelola penerimaan dan pengeluaran dana yayasan.

c) Aktivitas Organisasi

Adapun aktivitas yang dijalankan di Yayasan Madsah Tsanawiyah Swasta Nahdiyah meliputi :

1. Proses Belajar Mengajar
2. Upacara Bendera
3. Sholat dzuhur berjamaah
4. Mengembangkan bakat dan prestasi dalam bentuk :
 - a. Pendalaman mata pelajaran/les bagi murid-murid
 - b. Olimpiade
 - c. English Bible Camp
 - d. Pendalaman ilmu agama islam
 - e. Sosialisasi dan penyuluhan kesehatan
5. Bentuk ekstrakurikuler :
 - a. Kegiatan Olahraga
 - b. Seni tari, seni musik (suara) dan menggambar.

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan bab I dan berpedoman pada teori yang relevan seperti yang diuraikan bab II, maka penulis akan mencoba menganalisa tentang

akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

4.2.1 Dasar Pencatatan Madrasah Tsanawiyah Swasta

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah menggunakan dasar pencatatan basis akrual (*Accrual basis*) yaitu pendapatan seperti pendapatan SPP dan dana BOS dan beban seperti beban gaji, beban transport, beban listrik, beban pajak dana Bos ,dan Beban lainnya yang dilaporkan dalam aktivitas pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan.

4.2.2 Proses Akuntansi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah

Berdasarkan definisi akuntansi maka proses akuntansi akan terus berulang dimulai dari transaksi keuangan sampai dengan penyusunan laporan keuangan kegiatan tersebut dimasukkan proses akuntansi. Proses akuntansi yang dibuat oleh yayasan madrasah tsanawiyah swasta nahdiah proses yang dimulai dari pencatatan penerimaan dan pengeluaran dan tidak melakukan penjurnalan tetapi hanya dicatat kebuku kas harian, yang terdiri dari penerimaan spp (Lampiran 7) dan pengeluaran biaya lainnya. Sedangkan pengeluaran kas yang mereka catat di dalam buku kas laporan keuangan seperti : pembelian alat tulis kantor, biaya listrik, biaya transportasi, biaya gaji guru, dan biaya pengeluaran lainnya. Selanjutnya yayasan membuat laporan laba rugi (Lampiran 1), dan membuat laporan neraca yang terdapat pada (lampiran 2). Dan gaji guru mencatat kedalam daftar gaji guru dan pegawai.

4.2.3 Analisis Proses Akuntansi Pada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta

Dalam Prinsip Akuntansi berterima umum, setiap transaksi harus langsung di jurnal dan diposting kedalam buku besar dan neraca saldo, selanjutnya dibuat jurnal penyesuaian serta neraca lajur, kemudian barulah disusun ke laporan keuangan yang berupa laporan pososo keuangan, laporan aktivitas , laporan arus kas , dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Tabel V.I

Buku Kas Umum

Tanggal	Keterangan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
02/1/2017	Penerimaan Uang SPP	17.400.000		17.400.000
09/1/2017	Beban Listrik		50.000	17.350.000
10/1/2017	Beli Kertas 1 dus + Spidol		280.000	17.070.000
18/1/2017	Beli Tinta Print		60.000	17.010.000
30/1/2017	Beban Wifi Januari		350.000	16.660.000
30/1/2017	Penerimaan Dana BOS	33.000.000		49.660.000
30/1/2017	Gaji Guru		7.415.000	42.425.000

Sumber: Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta

Berdasarkan Tabel IV.I diketahui bahwa yayasan Madrasah Tsanawiyah

Nahdiah Swasta hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dibuku kas umum tanpa melakukan penjurnalan. Seharusnya yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta membuat jurnal khusus pengeluaran paa seetiap transaksinya, agar mempermudah untuk memasukkan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

rincian – rincian data yang digunakan memyusun laporan keuangan, cara merancang jurnal adalah dengan cara memadukan pencatatan transaksi yang berulang dan sejenis meliputi jurnal pembelian, jurnal penerimaan ,dan jurnal pengeluaran kas. Pada saat terjadinya transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas melainkan hanya mencatat langsung pada buku kas harian seharusnya yaysan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta membuat jurnal dapat dilihat pada Tabel IV.2 dan Tabel IV.3 berikut.

Tabel IV.2

Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Debet		Kredit		
		Kas (Rp)	Dana Bos (Rp)	SPP (Rp)	Serba-Serbi	
					Akun	Jumlah
02-Jan	Penerimaan SPP	17.400.000		17.400.000		
30-Jan	Penerimaan Dana Bos	33.000.000	33.000.000			
	Jumlah	50.400.000	33.000.000	17.400.000		

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.3

Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit

		B. ATK	B. Gaji	Serba-Serbi		Kas
		(Rp)	(Rp)	Akun	Jumlah	(Rp)
09-Jan	Beban Listrik			Beban Listrik	50.000	50.000
10-Jan	Beli Kertas + Spidol	280.000				280.000
18-Jan	Beli Tinta Print	60.000				60.000
30-Jan	Beban WIFI Januari			Beban Wifi	350.000	350.000
30-Jan	Gaji Guru		7.415.000			7.415.000
	Jumlah	340.000	7.415.000		400.000	8.155.000

Sumber : Data Olahan

Tabel IV.4

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Reff	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
02/01/2017	Kas Pendapatan		17.400.000 -	- 17.400.000
09/01/2017	Beban Listrik Kas		50.000 -	- 50.000
10/01/2017	Beli Kertas 1dus + Spidol Kas		280.000 -	- 280.000
18/01/2017	Beli Tinta Print Kas		60.000 -	- 60.000
30/01/2017	Beban Wifi Januari Kas		350.000 -	- 350.000
30/01/2017	Kas Pendapatan		33.000.000 -	- 33.000.000
30/01/2017	Gaji Guru Kas		7.415.000 -	- 7.415.000

Sumber : Data Olahan

1. Buku Kas Besar

Buku Kas Besar adalah kumpulan dari semua akun atau perkiraan yang dimiliki, suatu perusahaan yang saling berkaitan satu dengan yang lain dan

merupakan satu kesatuan. Dalam melaksanakan pencatatan transaksi. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta hanya menggunakan buku kas harian bulanan. Seharusnya Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta membuat buku besar sebagai berikut :



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel IV. 5
Buku Besar Kas
Periode 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
02/1/17	Penerimaan SPP		17.400.000		17.400.000	
09/1/17	Beban Listrik			50.000	17.350.000	
10/1/17	Kertas 1 dus + spidol			280.000	17.070.000	
18/1/17	Beli Tinta Print			60.000	17.070.000	
30/1/17	Beban Wifi Bulanan			350.000	16.660.000	
30/1/17	Penerimaan Dana Bos		33.000.000		49.660.000	
30/1/17	Beban Gaji Guru			7.415.000	42.425.000	

Sumber : Data Olahan

2. Neraca Saldo

Neraca Saldo yang disebut juga *trial balance* yang digunakan untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo didebet dan dikredit pada akun buku besar. Neraca saldo memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya

untuk memudahkan kita dalam menyusun laporan keuangan.

Setelah membuat buku besar, yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta seharusnya membuat neraca saldo lalu memasukkan nilai buku besar tiap perkiraan akun untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Serta untuk memudahkan ketika menyusun laporan keuangan seperti format neraca saldo ini sebagai berikut :



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel IV.6

Neraca Saldo

Nomor	Nama Akun	Debit	Kredit
001	Kas	Rp. Xxx.xxx	
002	Piutang	Rp. Xxx.xxx	
003	Peralatan kantor	Rp. Xxx.xxx	
004	Akm peny.peralatan		Rp. Xxx.xxx
005	Bangunan	Rp. Xxx.xxx	
006	Akm peny.bangunan		Rp. Xxx.xxx
007	Mesin	Rp. Xxx.xxx	
008	Akm Peny Mesin		Rp. Xxx.xxx
009	Hutang		Rp. Xxx.xxx
010	Modal		Rp. Xxx.xxx
111	Laba ditahan	Rp. Xxx.xxx	
112	Pendapatan	Rp. Xxx.xxx	
113	Beban gaji	Rp. Xxx.xxx	
114	Beban Listrik dan wifi	Rp. Xxx.xxx	
115	Beban Transport	Rp. Xxx.xxx	
116	Beban Perlengkapan	Rp. Xxx.xxx	
Jumlah		Rp. Xxx.xxx	Rp. Xxx.xxx

Sumber : Pengantar Akuntansi Edisi 25 (Salemba Empat)

3. Jurnal Penyesuaian

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta dalam menyusun laporan

neraca pada aktiva tidak melakukan penyusutan dan akumulasi penyusutan, seharusnya Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta membuat akumulasi penyusutan.

1. Bangunan

Pada laporan neraca Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta mencatat nilai perolehan bangunan tanpa mengurangi akumulasi penyusutan. Perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dimana 15 bangunan yang dibangun pada tahun 1998 dengan nilai dari bangunan yang disajikan di neraca adalah Rp.



1.960.030.000, seharusnya Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta membuat daftar akumulasi penyusutannya dengan rumus :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Rp. 1.960.030.000}}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 98.001.500}$$

2. Inventaris

Pada laporan neraca Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta mencatat nilai perolehan aktiva tetap tanpa mengurangi akumulasi penyusutan. Sehingga nilai tersebut tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dimana 27 unit komputer yang dibeli pada tanggal 23 Agustus 2013 dengan nilai dari peralatan yang disajikan dineraca adalah Rp. 183.600.000, seharusnya Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta membuat daftar akumulasi penyusutannya dengan rumus :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$\text{Umur Ekonomis}$$

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Rp. 183.600.000}}{7 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 26.228.571}$$

$$7 \text{ Tahun}$$

$$\text{Penyusutan Perbulan} = \frac{1}{12} \times \text{Rp. 26.228.571} = \text{Rp. 2.185.714}$$

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta seharusnya membuat jurnal untuk akumulasi penyusutan Inventaris seperti dibawah ini :

Beban Penyusutan Inventaris Rp. 59.568.714 -

Akumulasi Penyusutan - Rp. 59.568.714

3. Mesin



Pada Laporan Neraca Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swastamencatat nilai perolehan mesin tanpa mengurangi akumulasi penyusutan. Perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dimana 1 unit Mesin Sanyo yang dibeli pada tanggal 5 mei 2015 dengan nilai dari peralatan yang disajikan dineraca adalah Rp. 1.100.000, seharusnya Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta membuat daftar akumulasi penyusutannya dengan rumus :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Umur Ekonomis

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Rp. 1.100.000}}{4 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 275.000}$$

4 Tahun

$$\text{Penyusutan Perbulan} = \frac{5}{12} \times \text{Rp. 275.000} = \text{Rp 114.584}$$

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta tidak membuat ayat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta seharusnya membuat jurnal untuk akumulasi penyusutan Mesin seperti dibawah ini :

Beban Penyusutan Inventaris	Rp. 275.000	-
-----------------------------	-------------	---

Akumulasi Penyusutan	-	Rp. 275.000
----------------------	---	-------------

4. Laporan Keuangan

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta membuat laporan neraca dan laba rugi, sedangkan menurut PSAK NO. 45 Yayasan Madrasah Tsanawiyah



Nahdiah Swasta seharusnya membuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

4.2.4 Analisa Penyajian Laporan Keuangan

1. Kertas Kerja (*Worksheet*)

Neraca lajur disebut juga kertas kerja (*worksheet*) yang berbentuk kertas berisi kolom-kolom untuk mencatat keuangan secara manual. Neraca lajur memang bukan merupakan salah satu dari jenis laporan keuangan, namun pembuatannya akan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan itu sendiri. Neraca Lajur bertujuan untuk menyajikan informasi tentang aset, pendapatan, beban beserta dengan penyusutannya.

Dalam membuat neraca lajur sebenarnya tidak banyak proses pencatatan dan penghitungan yang dilakukan, karena tinggal memindahkan beberapa data dari pencatatan lain yang sudah ada. Namun dalam proses memindahkan data tersebut perlu diperhatikan untuk mengecek kembali apakah data yang tertera sudah benar. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi neraca lajur yaitu untuk memeriksa kembali data dan menghindari kesalahan pencatatan keuangan.

1. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas dibuat untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, serta bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Laporan Keuangan yang disusun oleh yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swastaterkait dengan

pendapatan dan pengeluaran biaya operasional adalah laporan laba rugi Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta sebagai berikut :

Tabel IV.7

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta
Laporan Laba Rugi Per 31 Desember

Pemasukkan :	
Saldo Desember	Rp. 18.604.000
Total Pemasukkan :	Rp. 18.604.000
Beban-Beban :	
Beban Gaji	Rp. 7.775.000
Beban Listrik & WIFI	Rp. 400.000
Beban Lain- lain	Rp. 325.000
Beban Transport	Rp. 600.000
Beban Perlengkapan & Peralatan	Rp. 150.000
Total Beban – beban	Rp. 9.250.000
Laba Tahun Berjalan	Rp. 9.354.000

Sumber : Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta

Laporan Keuangan yang harus disusun oleh Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta adalah Laporan Aktivitas yang dimana yayasan tidak membuatnya, maka dari itu yayasan harus membuat laporan aktivitas akhir periode seperti yang dijelaskan oleh isi tabel dibawah ini :

Tabel IV.8

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta

Laporan Aktivitas Periode 2017

Pemasukkan :		
Saldo Desember	Rp. 18.604.000	
Total Pemasukkan :		Rp. 18.604.000
Beban-Beban :		
Beban Gaji	Rp. 7.775.000	
Beban Listrik & WIFI	Rp. 400.000	
Beban Lain- lain	Rp. 325.000	
Beban Transport	Rp. 600.000	
Beban Perlengkapan & Peralatan	Rp. 150.000	
Total Beban – beban :		Rp. 9.250.000
Beban Penyusutan :		
Beban Penyusutan Bangunan	Rp. 98.001.500	
Beban Penyusutan Inventaris	Rp. 59.568.714	
Beban Penyusutan Mesin	Rp. 275.000	
Total Beban Lain – lain :		Rp. 157.845.214
Perubahan Aset Bersih		(Rp. 11.070.180)
Aset Bersih Awal Tahun		Rp. 2.443.510.410
Aset Bersih Akhir Tahun		Rp. 2.432.440.230

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel IV.6 diatasdiketahui bahwa yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan pendapatan dan beban dengan menggunakan laporan laba rugi. Seharusnya yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nahdiah Swasta hanya menggunakan laporan aktivitas seperti pada tabel IV.7.



2. Laporan Posisi Keuangan

Tabel IV.9

**Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta
Neraca Periode Tahun 2017**

AKTIVA	KEWAJIBAN EKUITAS
Aktiva Lancar :	Kewajiban Lancar
Kas : Rp. 65.399.410	Hutang usaha : -
Jumlah: Rp. 65.399.410	Jumlah
Aktiva Tetap	Kewajiban Jangka Panjang
Bangunan : Rp. 1.960.030.000	Hutang Jangka Panjang
Akm Peny Bangunan	
Inventaris: Rp. 416.981.000	
Akm. Peny Inventaris	EKUITAS
Mesin : Rp. 1.100.000	Modal Dasar : Rp. 2.434.156.410
Akm. Peny Mesin	Laba Tahun Berjalan : Rp. 9.354.000
Jumlah: Rp 2.378.111.000	Total Ekuitas: Rp. 2.443.510.410
Jumlah Aktiva : Rp. 2.443.510.410	Total Pasiva :Rp. 2.443.510.410

Sumber : Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta

Berdasarkan Tabel IV.7 terdapat akun – akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta seperti modal & laba.Laporan Posisi Keuangan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta sebaiknya disusun seperti berikut :

Tabel IV.10

Laporan Posisi Keuangan

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta Periode 2017

AKTIVA	
AKTIVA LANCAR	
Kas	Rp. 65.399.410
Jumlah	Rp. 65.399.410
AKTIVA TETAP	
Bangunan	Rp. 1.960.030.000
Akm Peny Bangunan	(Rp. 98.001.500)
Inventaris	Rp. 416.981.000
Akm. Peny Inventaris	(Rp. 59.568.714)
Mesin	Rp. 1.100.000
Akm. Peny Mesin	(Rp. 275.000)
Total Aktiva Tetap	Rp. 2.220.265.786
Jumlah Aktiva	
Aktiva Bersih	
Tidak Terikat	(Rp. 11.070.180)
Terikat Tomporer	-
Terikat Permanen	Rp. 2.443.510.410
Jumlah Aktiva Bersih	Rp. 2.432.440.230
Total Kewajiban Aktiva Bersih	Rp. 2.432.440.230

Sumber : Data Olahan

Setelah dilakukan koreksi atas laporan keuangan neraca yang disusun Yayasan Madrasah Tsanawiyah Swasta, maka saldo akhir pada laporan posisi keuangan bernilai Rp. 2.432.440.230. Laporan Posisi Keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur – unsur tersebut pada waktu tertentu.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

3. Arus Kas

Dalam laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdhiyah Swasta Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar tidak terdapat laporan arus kas.

Tabel IV.11

**Arus Kas
Per 31 Desember**

Keterangan	Desember
Aliran Kas dari Aktivitas Operasi :	
Kas dari pendapatan jasa	(XXX.XXX)
Kas dari penyumbang	XXX.XXX
Kas dari penyumbang lain lain	XXX.XXX
Bunga dan deviden yang diterima	XXX.XXX
Penerimaan lain lain	XXX.XXX
Hutang lain lain	XXX.XXXX
Kas bersih yang diterima (digunakan untuk aktivitas investasi)	XXX.XXX
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi :	
Ganti Rugi	XXX.XXX
Pembelian peralatan	XXX.XXX
Penerimaan dari poenjualan investasi	(XXX.XXX)
Pembelian investasi	(XXX.XXX)
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	XXX.XXX
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan :	
Penerimaan Kas dari kontribusi berbatas dari :	XXX.XXX
Investasi dalam endowment	

Investasi dalam endowment berjangka	
Investasi bangunan	XXX.XXX
Investasi perjanjian tahunan	
Aktivitas Pendanaan lain :	XXX.XXX
Bunga dan deviden terbatas untuk reinvestasi	(XXX.XXX)
Pembayaran kewajiban tahunan	
Pembayaran hutang wesel	
Pembayaran kewajiban jangka panjang	
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	
Kenaikan (Penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	
Kas dan setara kas pada awal tahun	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	

Sumber : Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK 45)

Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas yayasan selama suatu periode. Laporan ini berguna bagi pihak yayasan karena menyajikan data tentang jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pengurus yayasan serta jumlah kas yang dikeluarkan yayasan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran kewajiban seperti format tabel ini IV.10 :

4. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan tentang kebijakan yang tidak termasuk dalam laporan keuangan lainnya. Tidak diketahuinya kebijakan akuntansi yang digunakan karena Yayasan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangannya.

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiyah Swasta juga tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan sebagaimana yang ditentukan dalam PSAK No. 45. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah catatan yang berisi rincian dari laporan keuangan. CALK gunanya untuk menjelaskan hal-hal yang tidak ada dalam laporan keuangan. CALK penting bagi pihak yayasan untuk melengkapi laporan keuangannya agar dikemudian hari tidak terjadi salah persepsi diantara pembaca

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan dan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdhiyah Swasta.

4.1 Kesimpulan

1. Dasar Pencatatan yang dilakukan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdhiyah Swasta terhadap transaksi yang terjadi menggunakan basis akrual (*accrual basis*).
2. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdhiyah Swasta dalam pencatatan laporan keuangan dimulai dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam buku kas harian kemudian membuat laporan laba rugi dan neraca.
3. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdhiyah Swasta dalam proses akuntansinya belum sesuai dengan siklus akuntansi yang benar karena pihak Yayasan tidak membuat Jurnal Penerimaan Kas dan Jurnal Pengeluaran Kas pada saat transaksi tetapi hanya dicatat langsung ke kas harian, dan tidak memposting ke buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian.

Laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tidak disusun oleh Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdhiyah Swasta. Dalam penyajian aktiva tetap, Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdhiyah Swasta tidak menghitung nilai penyusutan aktiva tetap, sehingga aktiva tetap.

4. yang disajikan dalam laporan keuangan akhir periode tidak menunjukkan nilai sesungguhnya.
5. Penerapan Akuntansi pada Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Seharusnya Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta membuat jurnal pada setiap transaksi, membuat buku besar sesuai dengan format akuntansi berterima umum, menyusun neraca saldo, dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
2. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta dalam menyajikan perkiraan Aktiva tetap seharusnya dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai yang disajikan di laporan keuangan neraca dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya dan terlihat adanya penurunan nilai aktiva tetap unuk setiap periodenya.
3. Untuk laporan keuangan, Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta seharusnya menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta dalam menyajikan laporan posisi keuangan seharusnya menyajikan aktiva bersih bersifat terikat temporer, dan terikat permanen.
5. Seharusnya Yayasan Madrasah Tsanawiyah Nahdiah Swasta dalam melakukan penerapan akuntansi penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap. 2011. *A Statement Of Basic Accounting Theory*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Warren, Carl S, dkk. 2014. *Akuntansi Pengantar 1 Adopsi Indonesia Edisi 3*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Walter T, Harisson JR, dkk. 2011. *Akuntansi Keuangan – IFRS Edisi Kedelapan Jilid I*. Jakarta : Erlangga.
- Lubis, Arfan Ikhsan . 2011. *Akuntansi keprilakuan, cetakan kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat*. Jakarta : Salemba Empat
- Nugroho. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Warren, Carl S, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi Edisi 25*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nikles, 2009. *Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK NO 45*. Skripsi, Universitas SAM Ratulangi Sulawesi Selatan.
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi Edisi ke 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharni, Michael. 2009. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Grasindo
- Michael. 2009. *Posting Transaksi*. (online) diakses pada tanggal 17 desember 2019 <http://blogging.co.id/konsep-dan-prinsip-dasar-akuntansi>.
- Kartikahandi, Hans. 2009. *Perlakuan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK 14*

Pada Perum Bulog Sub Divisi Regional Kabupaten Kediri. Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim

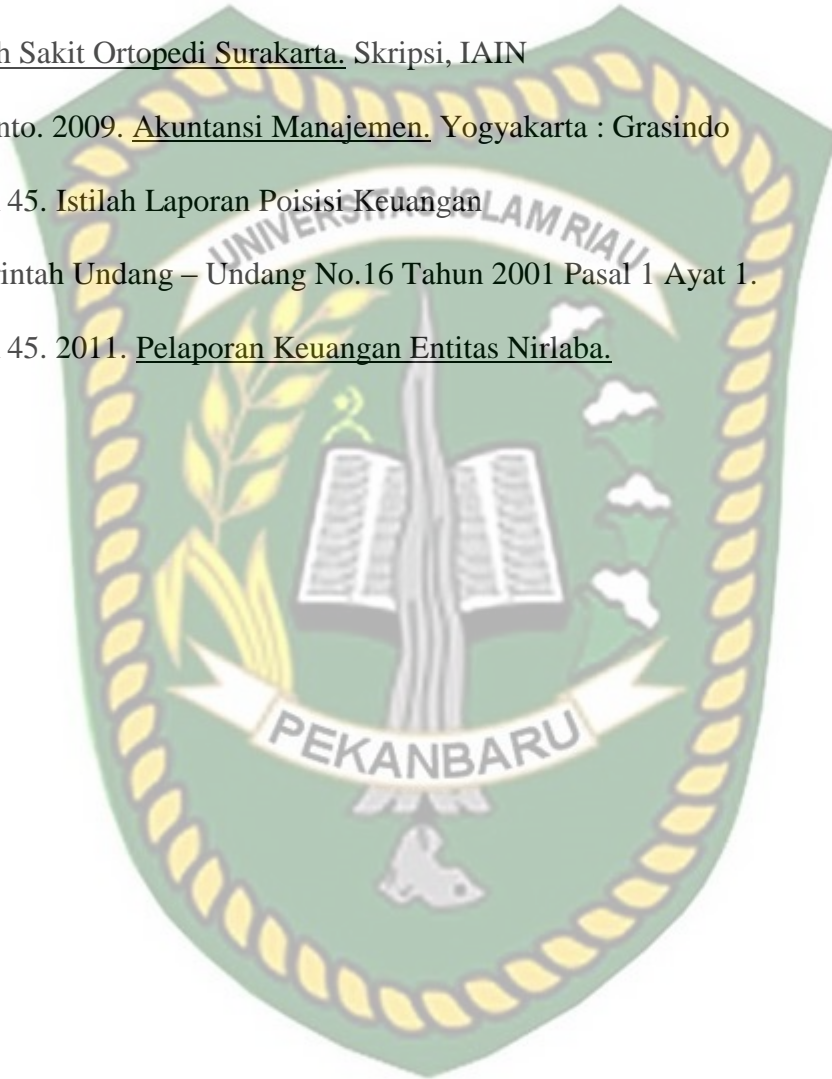
Mulyadi, 2016. Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Ortopedi Surakarta. Skripsi, IAIN

Rudianto. 2009. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta : Grasindo

PSAK 45. Istilah Laporan Posisi Keuangan

Pemerintah Undang – Undang No.16 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 1.

PSAK 45. 2011. Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.





Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau